

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang hanya memberikan gambaran tentang kejadian di lapangan secara sistematis dan faktual serta menjelaskan berbagai hubungan dari semua data yang diperoleh.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan deskrip berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang diamati.<sup>42</sup> Penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif sendiri.<sup>43</sup>

Pendekatan yang akan dilakukan adalah pendekatan kasuistis yakni kasus-kasus kekerasan dalam rumah tangga (KDRT).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Pengadilan Negeri Kendari. Lokasi ini dipilih karena Pengadilan Negeri Kendari memiliki letak yang cukup strategis dan juga banyaknya kasus-kasus kekerasan dalam rumah tangga yang dilimpahkan di Pengadilan Negeri Kendari . sehingga menarik untuk diteliti dan dikaji. Dalam penelitian ini metode kualitatif menjadi salah satu karakteristiknya.

##### **2. Waktu Penelitian**

---

<sup>42</sup> Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2000),h.3

<sup>43</sup> Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta : Bumi Aksara, 2001),h.81

Penelitian ini dilaksanakan di Pengadilan Negeri Kendari yang akan dilakukan selama dua bulan yang terhitung sejak selesai diseminarkan dan mendapat izin penelitian hingga menjadi skripsi, dimulai pada bulan Mei sampai dengan Juli 2017.

### **C. Jenis dan Sumber Data**

Data dalam hal ini di peroleh melalui dua sumber yaitu :

1. Data Primer adalah data yang diperoleh dari hakim atau panitera yang menangani kasus itu dengan mengadakan wawancara langsung ataupun dari pihak-pihak yang dianggap mengetahui kasus tersebut.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen hasil penelitian, jurnal ilmiah, serta buku-buku yang ditulis orang lain tentang KDRT sebagai data pendukung yang berkaitan langsung dengan masalah yang akan dibahas.

Subyek penelitian yang akan dijadikan sebagai sumber data untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini dari hakim ataupun dari panitera yang menangani kasus yang di angkat ataupun sumber lain yang dianggap dapat memberi informasi yang bersangkutan dengan judul.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini mengumpulkan data berdasarkan metode sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan (*Library study*), yakni penelitian melakukan penelusuran sebagai sumber-sumber tertulis dengan cara membaca literatur yang berhubungan dengan judul, baik di perpustakaan maupun diluar perpustakaan.

2. Studi Lapangan (*Field Study*), yakni peneliti melakukan penelitian langsung dari lokasi penelitian guna memperoleh data yang di butuhkan dalam hal ini peneliti menerapkan metode:

- a. *Observasi* yaitu suatu tehnik yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi dengan jalan mengamati langsung terhadap sasaran atau obyek penelitian dengan melalui pengamatan.<sup>44</sup> Di mana tujuannya adalah untuk mengetahui secara langsung yang terjadi dilokasi penelitian.
- b. *Interview (wawancara)* yaitu pengumpulan data dengan jalan mengadakan wawancara dengan informan yang di anggap mengetahui masalah yang akan di bahas dalam hal ini hakim yang memutus perkara ataupun orang-orang yang di anggap mengetahui masalah yang akan di bahas.<sup>45</sup> tujuan interview untuk mengumpulkan data-data yang lebih akurat yang berkaitan judul penelitian.
- c. Dokumentasi yakni mencatat atau mengambil data yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu cara yang dipakai untuk menganalisa, mempelajari serta mengolah kelompok data tertentu sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang kongret tentang permasalahan yang diteliti dan dibahas.<sup>46</sup> dalam penelitian ini penyusun menggunakan analisis data yang meliputi:

<sup>44</sup> Nasution, MA, *Metode Research* (Jakarta : Bumi Aksara 2003), h. 98

<sup>45</sup> Wardi Bahtiar, *Metodologi Penelitian Dakwah* (Jakarta : Logos, 1997), h. 72

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 205

### *1. Reduksi data*

Data yang diperoleh di lapangan disusun dalam bentuk uraian yang lengkap dan banyak. Data tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting dan berkaitan dengan masalah. Data yang telah direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan wawancara. Reduksi dapat membantu peneliti dalam memberikan kode untuk aspek-aspek yang dibutuhkan.

### *2. Display data*

Analisis ini dilakukan mengingat data yang terkumpul itu sangat banyak. Data yang tertumpuk dapat menimbulkan kesulitan dalam menggambarkan rincinya secara keseluruhan dan sulit pula untuk mengambil kesimpulan. Kesukaran ini dapat diatasi dengan cara membuat model, matriks atau grafiks sehingga keseluruhan data dan bagian-bagian detailnya dapat dipetakan dengan jelas.

### *3. Kesimpulan dan Verifikasi*

Data yang sudah dipolakan, kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis, baik melalui penentuan tema maupun model grafiks atau juga matrik. Kemudian melalui induksi data tersebut disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan namun kesimpulan itu baru bersifat sementara dan masih bersifat umum.